

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai: Tujuan penelitian; tempat dan waktu penelitian; metode penelitian; populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel; teknik pengumpulan data; instrumen penelitian; dan teknik analisa data.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang “Pengaruh Regenerasi Pemimpin terhadap Spiritualitas Jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat” yang secara rinci ditujukan untuk memperoleh informasi, meliputi:

Pertama, mengetahui kecenderungan spiritualitas jemaat di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat.

Kedua, mengetahui kecenderungan regenerasi pemimpin di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat.

Ketiga, mengetahui sejauh mana pengaruh Regenerasi Pemimpin terhadap Spiritualitas Jemaat di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat.

Keempat, mengetahui indikator mana yang paling dominan mempengaruhi spiritualitas jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian di Gereja Kristen Perjanjian Baru di kota – kota Jawa Barat dan dimulai pada bulan Maret 2023.

## C. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.<sup>140</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah survei, di mana dalam penelitian bertujuan menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Survei dikembangkan berdasarkan penelitian eksplanatori.

Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.<sup>141</sup> Digunakan penelitian eksplanatori karena jenis penelitian ini dapat menjelaskan hubungan sebab – akibat yang terjadi antara variabel – variabel yang ada dengan melakukan pengkajian hipotesis. Dalam penelitian eksplanatori akan terbangun suatu *construct* yang di dalamnya akan memuat kesimpulan peneliti atas variabel tersebut disertai dimensi dan indikatornya. *Construct* tersebut juga merupakan

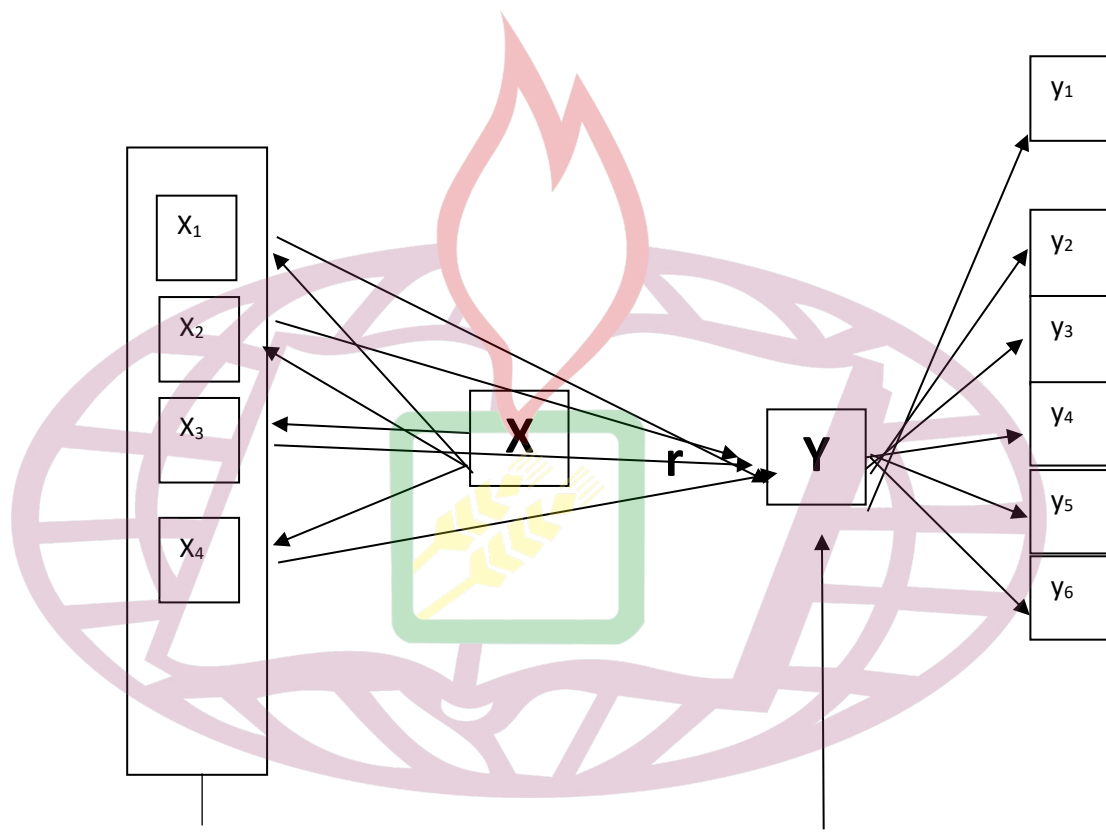
---

<sup>140</sup> Rifa Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), 2

<sup>141</sup> Dyan Arintowati, *Analisis Iklim dan Komitmen Kerja terhadap Performance Pegawai daerah Kabupaten Nganjuk*, Eksis Jurnal STIE Dewantara, Vol 12 No.1 2017

ramalan yang masih harus dibuktikan dan atau disesuaikan dengan kenyataan di lapangan melalui *construct validity*.

Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah “Spiritualitas Jemaat di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat”, sedangkan variabel *independent* (X) adalah “Regenerasi Pemimpin di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat.” Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dan indikator dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

Pola Hubungan antara Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Keterangan:

Dependent Variable (Y) = Spiritual Jemaat di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat

Indikator terdiri dari:

y<sub>1</sub> = Indikator Menguasai diri

$y_2$  = Indikator Rajin berdoa

$y_3$  = Indikator Saling mengasihi

$y_4$  = Indikator Memberi tumpangan

$y_5$  = Indikator Menerapkan Sikap Saling Melayani

$y_6$  = Indikator Mengandalkan Kuasa Tuhan

Independent Variable (X) =Regenerasi Pemimpin di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat

Indikator terdiri dari:

$x_1$  = Regenerasi direncanakan dengan baik

$x_2$  = Diumumkan kepada pengikut

$x_3$  = Mempersiapkan calon pemimpin

$x_4$  = Memilih orang atau calon pemimpin yang tepat

#### **D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Penetapan populasi menjadi penting karena untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang akan diambil dari keseluruhan populasi yang ada di jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat.

##### **1. Populasi Penelitian**

Mengenal istilah populasi secara umum adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber - sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data.<sup>142</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>142</sup> Rifa Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), 58

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>143</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun jumlah Gereja Kristen Perjanjian Baru di Jawa Barat yang akan diteliti berjumlah 9 gereja yang tersebar di beberapa kota di Jawa Barat dengan populasi jemaat (N) terdiri dari 1500 jemaat yang mewakili orang dewasa di ke 9 gereja tersebut.

## 2. Penetapan Jumlah Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>144</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>145</sup> Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba diambil dari 30 (tiga puluh) jemaat dengan angka kritis 0,361 yang merupakan jemaat di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat. Jumlah populasi jemaat di Gereja Kristen Perjanjian

---

<sup>143</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 80

<sup>144</sup> Rifa Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), 60

<sup>145</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 81

Baru yang ada di Jawa Barat sebanyak 1500 jemaat, maka perhitungan sample dapat menggunakan table Krejcie dan Morgan seperti berikut:<sup>146</sup>

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

**Tabel 3.2**

*Table for determining Sample Size from a Given Population*

Jadi sample yang dibutuhkan untuk jumlah populasi 1500 dengan tingkat kesalahan 5% menurut tabel diatas adalah sebanyak 283 sample.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling* (acak sederhana). Simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>147</sup>

<sup>146</sup> Ibid, 87

<sup>147</sup> Ibid, 82

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat mempengaruhi dari kualitas data hasil sebuah penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>148</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner (angket). Kuesioner adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden yang isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan - pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian.<sup>149</sup> Agar responden dapat mengisi kuesioner dengan jujur dan tidak terintimidasi serta tanpa takut diketahui identitasnya, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data regenerasi pemimpin dan spiritualitas jemaat di Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat menggunakan kuesioner model Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian berupa survey.<sup>150</sup>

Peneliti menggunakan skala model Likert dengan rentang skala data 1 sampai 5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pernyataan Positif

Pernyataan Negatif

---

<sup>148</sup> Ibid, 137

<sup>149</sup> Rifa Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), 98

<sup>150</sup> Dryon Taluke, *Analisis Preferensi Masyarakat dalam pengelolaan ekosistem Mangrove di Kabupaten Halmahera Barat*, Jurnal Spasial Vol 6 No.2, 2019, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/spasial/article/download/25357/25046>



Sangat Setuju	= 5	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 4	Setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3	Ragu-ragu	= 3
Kurang Setuju	= 2	Kurang Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 5

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada para responden. Dimana pertanyaan – pertanyaannya disusun berdasarkan indikator dari variabel yang telah ditentukan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>151</sup> Penelitian akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan spiritualitas jemaat. Penjelasan tersebut akan mencakup: definisi konseptual; definisi operasional; kisi – kisi instrumen; kalibrasi (uji coba) yang mencakup uji reliabilitas; dan instrumen final penelitian variabel Y.



## 1. Defisini Konseptual

### a. Defisini Konseptual Spiritualitas Jemaat (Y)

Definisi Konseptual Spiritualitas Jemaat adalah sebuah keputusan mengikut Yesus dan kualitas kehidupan dalam Jemaat Tuhan yang terus dapat diasah dan menjadi terang dimanapun mereka berada serta menjadikan Firman Tuhan landasan hidup mereka.

### b. Defisini Konseptual Regenerasi Pemimpin (X)

Definisi Konseptual Regenerasi Pemimpin adalah proses alih posisi dari generasi satu kepada generasi yang baru dalam rangka melanjutkan pelayanan dalam kepemimpinan gereja yang sudah ada menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah Firman Tuhan.

## 2. Defisini Operasional

### a. Defisini Operasional Spiritualitas Jemaat (Y)

Defisini Operasional Spiritualitas Jemaat adalah sebuah keputusan mengikut Yesus dan kualitas kehidupan dalam Jemaat Tuhan yang terus dapat diasah dan menjadi terang dimanapun mereka berada serta menjadikan Firman Tuhan landasan hidup mereka.

Jemaat yang memiliki Spiritualitas yang baik adalah jemaat yang memiliki ciri – ciri sebagai berikut: i) menguasai diri ii) Rajin Berdoa iii) Saling mengasihi iv) Memberi tumpangan v) Menerapkan sikap saling melayani vi) Mengandalkan kuasa Tuhan.

### b. Definisi Operasional Regenerasi Pemimpin (X)

Definisi Operasional Regenerasi Pemimpin adalah proses alih posisi dari generasi satu kepada generasi yang baru dalam rangka melanjutkan pelayanan dalam kepemimpinan gereja yang sudah ada menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah Firman Tuhan.

Regenerasi Pemimpin memiliki tahapan sebagai berikut: i) Regenerasi direncanakan dengan baik ii) Diumumkan kepada pengikut iii) Mempersiapkan calon pemimpin iv) Memilih orang atau calon pemimpin yang tepat

#### 3. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel Spiritualitas Jemaat (Y) terdiri dari 8 indikator dengan 3 butir – butir pada setiap indikatornya sehingga total seluruhnya terdapat 24 butir, seperti tabel berikut:

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Menguasai diri (y1)	1,2,3	3
2	Rajin berdoa (y2)	4,5,6	3
3	Saling mengasihi (y3)	7,8,9	3
4	Memberi tumpangan (y4)	10,11,12	3
5	Menerapkan sikap saling melayani (y5)	13,14,15	3
6	Mengandalkan kuasa Tuhan (y6)	16,17,18	3
Jumlah			18

**Tabel 3.3**  
**Kisi – kisi Instrumen Variabel Spiritualitas Jemaat (Y)**

Kisi – kisi penelitian variabel Regenerasi Pemimpin (X) terdiri dari 5 indikator dengan 3 butir – butir pada setiap indikatornya, sehingga total seluruhnya terdapat 15 butir, seperti table berikut ini:

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Regenerasi direncanakan dengan baik ( $x_1$ )	1,2,3	3
2	Diumumkan kepada pengikut ( $x_2$ )	4,5,6	3
3	Mempersiapkan calon pemimpin ( $x_3$ )	7,8,9	3
4	Memilih orang atau calon pemimpin yang tepat ( $x_4$ )	10,11,12	3
Jumlah			12

**Tabel 3.4**  
**Kisi – kisi Instrumen Variabel Regenerasi Pemimpin (X)**

#### 4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrument adalah bagian yang akan melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Pengujian Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid dapat mengukur apa yang diinginkan, yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>152</sup> Sedangkan Pengujian Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.<sup>153</sup>

<sup>152</sup> Rifa Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), 164

<sup>153</sup> Ibid

## A. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria.<sup>154</sup> Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis  $\geq 0,361$  maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis  $< 0,361$  maka dinyatakan tidak valid atau drop.<sup>155</sup>

Kalibrasi instrumen (uji coba) dari variabel Spiritualitas Jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat dilakukan kepada 30 anggota jemaat. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian. Begitu pula, kalibrasi instrumen (uji coba) dari variabel Regenerasi Pemimpin Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat, dilakukan kepada 30 anggota jemaat. Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud untuk menguji kehandalan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

---

<sup>154</sup> Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Tarbiyah Vol 7 No.1 2018

<sup>155</sup> Fa'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2005), 20

Indikator Spiritualitas Jemaat (Y)	No. Butir	Uji Coba 1		Uji Coba 2		No. Butir Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
Menguasai diri	1,2,3	2,3	1	2,3	-	1,2
Rajin Berdoa	4,5,6	5	4,6	5	-	3
Saling Mengasihi	7,8,9	10,11, 12	-	10,1 1,12	-	4,5,6
Memberi tumpangan	10,11, 12	10,11	12	10,1 1	-	7,8
Menerapkan sikap saling melayani	13,14, 15	16,17, 18	-	16,1 7,18	-	9,10,11
Mengandalkan kuasa Tuhan	16,17, 18	16,17	18	16,1 7		12,13

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Spiritualitas Jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat (Y) berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)**

Indikator Regenerasi Pemimpin (X)	No. Butir	Uji Coba 1		No. Butir Baru
		Valid	Drop	
Regenerasi direncanakan dengan baik	1,2,3	1,2,3	-	1,2,3
Diumumkan kepada pengikut	4,5,6	4,5,6	-	4,5,6
Mempersiapkan calon pemimpin	7,8,9	7,8,9	-	7,8,9
Memilih orang atau calon pemimpin yang tepat	10,11,12	10,11,12	-	10,11,12

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Regenerasi Pemimpin Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat (X) berdasarkan Kajian Teoritis (Construct)**

### B. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.<sup>156</sup> Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Sciences*). Dalam penelitian umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar  $r > 0,85$ , dianggap reliabel.<sup>157</sup> Dan menurut

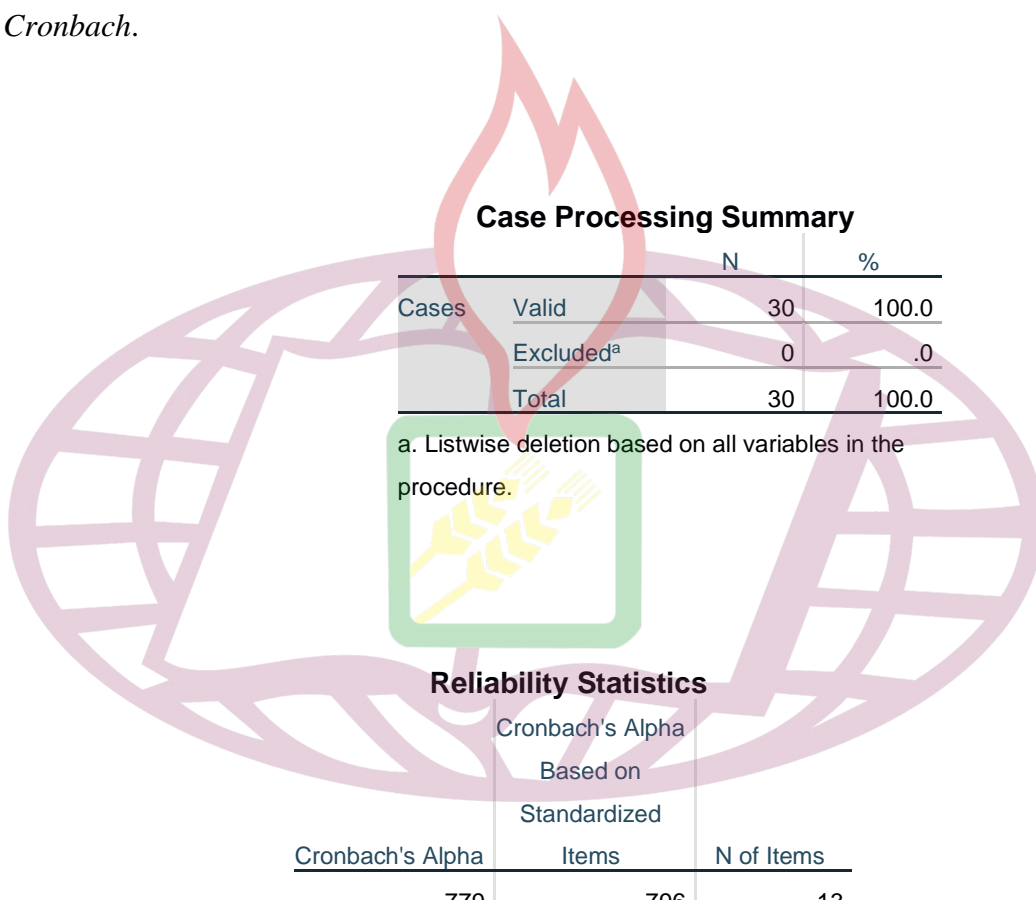
<sup>156</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 130

<sup>157</sup> Fa'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2005), 22

Telaumbanua menyatakan bahwa "untuk keperluan sederhana angka indeks reliabilitas  $r \geq 0,60$ ".<sup>158</sup>

### 1) Uji Reabilitas Instrumen Spiritualitas Jemaat (Y)

Uji reliabilitas Spiritualitas Jemaat dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jadi, 0,6 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.



**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.779	.796	13

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Spiritualitas Jemaat (Y)**

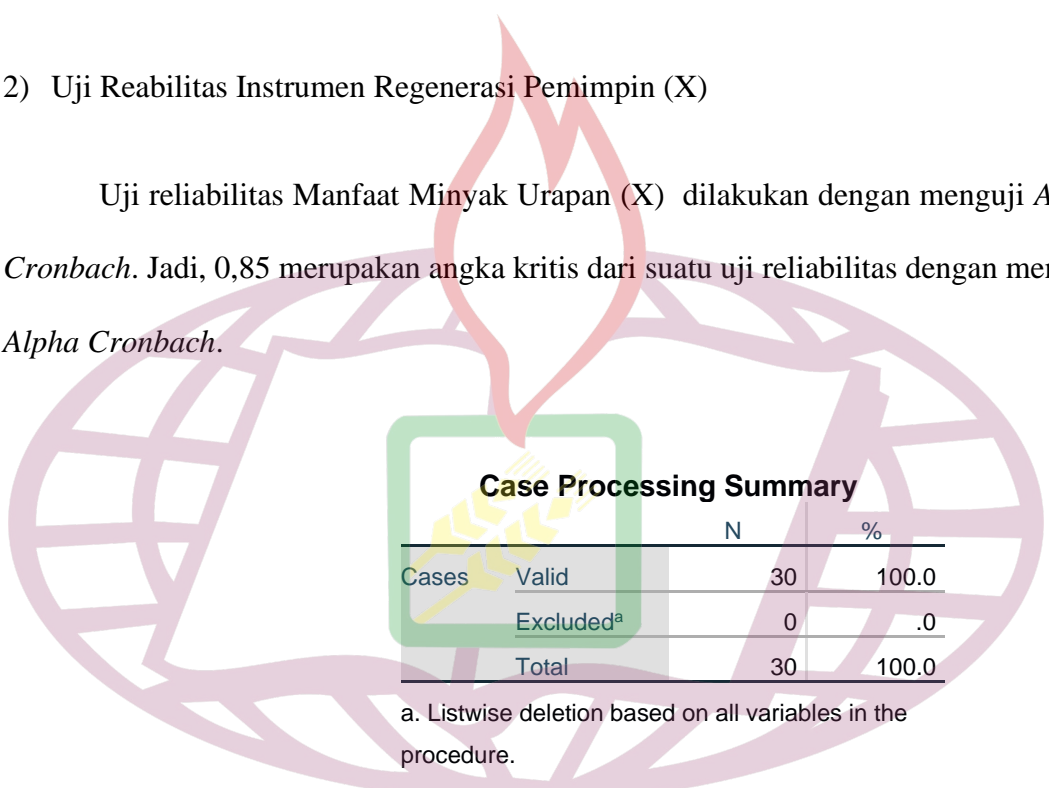
<sup>158</sup> Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, 28



Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 26 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,77 dari 13 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen Regenerasi Pemimpin (X)

Uji reliabilitas Manfaat Minyak Urapan (X) dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jadi, 0,85 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.



		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
	Items	N of Items
.918	.924	11

**Tabel 3.8**

### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Regenerasi Pemimpin (X)**

Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS 26 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,918 dari 11 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Alpha Cronbach* > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

### 3) Instrumen Final

Instrumen final adalah instrumen akhir yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas dan siap pakai untuk penelitian.

#### a. **Spiritualitas Jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat (Y)**

**Tabel 3.9**

#### **Instrumen Final Variabel Spiritualitas Jemaat Gereja Kristen Perjanjian Baru se-Jawa Barat (Y)**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Menguasai Diri ( $y_1$ )	1, 2	2
2	Rajin Berdoa ( $y_2$ )	3,4,5	3
3	Saling Mengasihi ( $y_3$ )	6,7,8	3
4	Memberi tumpangan ( $y_4$ )	9,10,11	3
5	Menerapkan sikap saling melayani ( $y_5$ )	12,13,14	3
6	Mengandalkan Kuasa Tuhan ( $y_6$ )		
Jumlah			14

**b. Instrumen Final Regenerasi Pemimpin (X)**

**Tabel 3.8**

**Insrumen Final Variabel Regenerasi Pemimpin (X)**

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Regenerasi direncanakan dengan baik ( $x_1$ )	1, 2,3	3
2	Diumumkan kepada pengikut ( $x_2$ )	4,5,6	3
3	Mempersiapkan calon pemimpin ( $x_3$ )	7,8,9	3
4	Memilih orang atau calon pemimpin yang tepat ( $x_4$ )	10,11,12	3
Jumlah			14

**G. Teknik Analisa Data**

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tujuan analisis data yaitu untuk menguji hipotesis, diterima atau tidak. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini, meliputi: 1) membuat deskripsi data; 2) melakukan uji persyaratan analisis; dan 3) melaksanakan uji hipotesis penelitian. Untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini, data-data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan realibitasnya. Uji Validitas dihitung dengan menggunakan program MsExcel dengan rumus *Korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Science*) dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Science*).

## 1. Deskripsi Data

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan data setiap variabel, yakni data (*independent variable*) dan data (*dependent variable*). Pendeskripsian data variabel ini, mencakup skor data empiris, yaitu perhitungan distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*), standar deviasi (*standard deviation*), *variance*, jarak (*range*), minimum dan maksimum, *sum*, serta nilai teoritis.

## 2. Uji Persyaratan

Selanjutnya, peneliti melakukan uji persyaratan, meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>159</sup>

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian bersifat linier atau tidak, apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Maksudnya, apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 26. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data

---

<sup>159</sup> Siregar, Syofian, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2015, 49

berdistribusi normal dan Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.<sup>160</sup>

### 3. Uji Hipotesis

*Hypo* berarti dibawah dan *thesa*, berarti kebenaran hipotesis berarti di bawah kebenaran (bersifat sementara) atau pernyataan *tentatif* yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahami.<sup>161</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris.<sup>162</sup>

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan spiritualitas jemaat, akan dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan regenerasi pemimpin, akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variable terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti

---

<sup>160</sup> Satria Artha, Pengaruh Penerapan Standar operasional Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia, Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol 11 No.1 2021

<sup>161</sup> Rifa Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga 2021), 40

<sup>162</sup> Satria Artha, Pengaruh Penerapan Standar operasional Ekspor PT. DUa Kuda Indonesia, Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol 11 No.1 2021

menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh regenerasi pemimpin (X) terhadap spiritualitas jemaat (Y) akan menggunakan analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ); determinasi varians ( $r^2_{yn}$ ); uji signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis  $\hat{Y}=a+Y_n$  disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial ( $r_{y6}$ ).

Uji hipotesis ke empat, untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variable bebas (X) di atas, maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan ( $\square$  atau *standardized of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variable yang memiliki koefisien beta terbesar merupakan variable bebas (X) yang dominan terhadap variable terikat (Y).